

**INTERAKSI SOSIAL MORALIS GURU DAN  
SISWA: STUDI PEMIKIRAN DAN  
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AZ-ZARNUJI DI  
PONDOK PESANTREN TAPAK SUNAN CONDET**



**Fatoni Ihsan**

**4815120325**

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Muhammad Zid, M.Si  
NIP. 19620412 199403 1 002

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Rakhmat Hidayat, Ph.D</u> NIP. 19800413 200501 1 001 Ketua Sidang		02/08/16
2.	<u>Dra. Rosita Adiani, MA</u> NIP. 19600813 198703 2 001 Sekretaris Sidang		01/08/16
3.	<u>Dr. Andy Hadiyanto, MA</u> NIP. 19741021 200112 1 001 Penguji Ahli		28/07/16
4.	<u>Abdi Rahmat, M.Si</u> NIP. 19730218 200604 1 001 Dosen Pembimbing I		01/08/16
5.	<u>Ahmad Tarmiji, M.Si</u> NIDK. 8856100016 Dosen Pembimbing II		27/07/16

**Tanggal Lulus: 19 Juli 2016**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Jakarta, Juli 2016

Fatoni Ihsan

NIM. 4815120325

## ABSTRAK

**Fatoni:** Interaksi Sosial Moralis Guru dan Siswa: Studi Pemikiran dan Implementasi Pendidikan Az-Zarnuji di Pondok Pesantren Tapak Sunan Condet. Jakarta: Skripsi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Skripsi ini mendeskripsikan konsepsi pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji serta implementasi pendidikannya di Pondok Pesantren Tapak Sunan. Az-Zarnuji adalah tokoh pendidikan Islam yang hidup pada masa Dinasti Abbasiyah khalifah Al-Nashir (1180-1225). Studi sebelumnya sebagian besar berasal dari kajian keagamaan pendidikan islam, sehingga perkembangan analisis pendidikan Az-Zarnuji erat kaitannya dengan sudut pandang teologis.

Untuk mendeskripsikan konsep pendidikan Az-Zarnuji, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode hermeneutik dan studi pustaka. Kemudian untuk mengetahui implementasinya dengan metode pengumpulan data observasi non partisipan dan wawancara di Pondok Pesantren Tapak Sunan Condet.

Setelah dilakukan pengkajian ternyata kandungan kitabnya Az-Zarnuji yang bernama *Ta'lim Muta'allim* mencakup tujuan pendidikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, syarat belajar, strategi persiapan siswa sebelum belajar, metode belajar yang ditawarkan, dan dimensi sikap moral siswa yang menuntut ilmu. Kitab *Ta'lim Muta'allim* juga mengatur interaksi antara guru dengan siswa. Guru berperan memberikan contoh sikap yang menjadi cerminan bagi siswa-siswanya. *Feedback* siswa atas keterbutuhan belajarnya adalah memberikan sikap kooperatif dengan memberikan penghormatan dan memberi bantuan kepada guru. Interaksi guru dengan siswa di ponpes tradisional yang menerapkan kitab *Ta'lim Muta'allim* sebelumnya dipengaruhi segi sosio-historis antara relasi guru dengan cantrik pada masa pra Islam di Indonesia, setelah datangnya Islam unsur isi kitab *Ta'lim Muta'allim* melebur dengan kebudayaan lokal membawa sistem nilai Islam. Sikap guru memberikan contoh (akhlak) kepada siswa, sedangkan moralitas bagi siswa yaitu mengikuti segenap kehendak dan melayani segenap kepentingan guru. Keterikatan abadi siswa dan otoritas kharismatik guru adalah fenomena sosiologis dari interaksi moralis yang dibungkus dengan konsep keberkahan. Kesalingtergantungan, kesalingpengertian antara guru dan siswa, merupakan faktor yang menjamin kelangsungan kehidupan pesantren. Tata cara hidup guru sebagai tauladan dan kebutuhan siswa memperoleh keberkahan guru, tercipta konsensus dalam pembentukan interaksi moralis antara guru dengan siswa di pesantren Tapak Sunan. Gaya pendidikan moral demikianlah yang diharapkan menjadi solusi problematika yang diwarnai dengan kasus demoralisasi dalam dunia pendidikan modern.

**Kata Kunci:** Az-Zarnuji, *Ta'lim Muta'allim*, Moral, Guru, Siswa.

## MOTTO

*“Jadilah engkau lelaki sejati tatkala ketakutan  
menimpa. Dengan akhlakmu, kelapangan dada,  
kesetiaan, dan integritas.”*

*(Muhammad bin Idris Asy-Syafi’i)*

*“Integritas adalah melakukan sesuatu dengan benar.  
Meskipun tiada satu orang pun yang melihat.”*

*(C. S. Lewis)*

*“Do the best, and everything’s gonna be alright.”*

*(Fatoní Ihsan)*

## **PERSEMBAHAN**

Untaian setiap kata dalam skripsi ini, ku persembahkan kepada:

1. Insan yang setia dalam hidup, jiwa yang tegar dan raga yang tak kenal lelah membimbingku. Ibunda Sri Wahyuni dan Ayahanda Suyatno di dalam hati, pikiran, dan setiap langkahku.
2. Pencerah pikiran dan penyejuk hati, guru-guru spiritual ku, Ustadz Taufiqqurhman dan Ustadz Mahmud, serta seluruh Bapak/ Ibu guru yang mengorbankan jiwa raganya mencerdaskan dan membimbing anak bangsa.
3. Sahabat-sahabat ideologis, Surya Chandra, Bardah Hudori, dan Dwi Ramzy. Kalianlah yang mengajarku arti perjuangan dan penaklukan kepada ketakutan.
4. Kawan-kawan keluarga besar PSR 2012. Setiap waktu bersama kalian telah tersimpan dalam memori ingatanku, komunitas mahasiswa yang amat mengesankan.
5. Seluruh bangsa Indonesia, segala lapisan masyarakat Indonesia. Saat bangsa Eropa masih berburu di Hutan, kita sudah bisa membangun Candi-candi yang megah. Kita adalah bangsa yang besar, kaya akan sumber daya alam dan kebudayaan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan rahmatnya masih memberikan kesempatan bernafas menikmati sejuiknya hari. Nikmat melihat keindahan ciptaanNya, bercengkerama dengan keluarga, serta nikmat akal pikiran yang menjadikan manusia menjadi makhluk mulia. Shalawat serta salam selalu disampaikan kepada junjungan manusia berbudi pekerti luhur Nabi Muhammad SAW, yang segala jejak hidupnya menjadi tauladan bagi ummat manusia. Penulis bersyukur karena skripsi yang berjudul **“Interaksi Sosial Moralis Guru dan Siswa: Studi Pemikiran dan Implementasi Pendidikan Az-Zarnuji di Pondok pesantren Tapak Sunan Condet”** dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini ditujukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua di kesempatan yang mulia ini, Ayahanda Suyatno dan Ibunda Sri Wahyuni yang dengan kasih sayang, kucuran keringat, dan tetesan air matanya lah penulis bisa merasakan kehangatan hidup serta membuat setiap hembusan nafas lebih berarti. Terimakasih kepada Ustadz Moh. Taufiqurrahman H. M., S.Sos.I, MA., pertemuan penulis dengannya sewaktu SMA telah merubah cara pandang dan napak tilas hidup penulis pada jalan hidup yang hakiki dan menentramkan hati.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu memudahkan penyusunan skripsi ini. Untuk seluruh dosen-dosen Sosiologi yang tak dapat penulis uraikan satu persatu, setiap dosen begitu menginspirasi, menarik pada masing-masing pribadinya serta tak akan habis kontribusi yang telah mereka berikan. Terima kasih banyak karena telah memberikan pengetahuan, ilmunya, bimbingannya, yang membuat penulis bersyukur bisa mengenal ilmu sosiologi. Terima kasih juga teruntuk Pak Hamdi selaku kepala

Madrasah Islamiyah Salafiyah yang mengizinkan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian di ponpes Tapak Sunan.

Kepada Bapak Abdi Rahmat, M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang selalu mendukung penulis selama penulisan skripsi. Satu hal yang akan penulis kenang adalah cara berpikir beliau yang sistematis, selalu menjadi acuan penulis dalam menyusun penelitian atau hanya sekadar pemikiran. Terimakasih juga kepada Bapak Ahmad Tarmiji Al Khudri, M.Si. seorang khalidunian yang banyak menginspirasi serta selalu memberikan semangat menuntut ilmu yang hakiki.

Keluarga Besar PMII UNJ, Karang Taruna ASPIRATIF, yang di dalamnya penulis belajar banyak hal, toleransi, komunikasi, serta belajar arti kehidupan dari masing-masing kesuksesan dan keragaman mereka. Sahabat ideologis dan pergerakan penulis selama di bangku kuliah (Surya Chandra, Barda, dan Ramzy), semoga kalian bisa terus belajar dan sukses dengan cita-citanya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari banyak pihak di atas. Tak ada gading yang tak retak serta tak ada yang baru di bawah matahari. Penulis menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan, semoga kritik dan saran dapat disampaikan demi proses menuju kesempurnaan. Semoga studi literatur klasik di Indonesia dapat selalu berkembang dan menyiram kegersangan dalam pendidikan.

Jakarta, Juli 2016

Fatoni Ihsan



## DAFTAR ISI

### COVER

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SKEMA .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR ISTILAH .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
D. Tinjauan Penelitian Sejenis.....	15
E. Kerangka Konsep .....	23
1. Ideologi Pendidikan Teistik Az-Zarnuji .....	23
2. Interaksi Simbolik Guru dan Siswa .....	26
3. Otoritas Kharismatik Guru.....	28
4. Rasionalitas Siswa .....	32
F. Metodologi Penelitian .....	34
G. Kerangka Kerja Penelitian.....	38
H. Sistematika Penulisan .....	40

### BAB II KONTEKS FISIK DAN SOSIAL PONPES TAPAK SUNAN

A. Pondok Pesantren Tapak Sunan: Lembaga Pendidikan Tradisional di Tengah Perkotaan .....	42
1. Letak .....	43
2. Sejarah dan Perkembangan .....	44
3. Sarana dan Prasarana .....	46
4. Kegiatan pondok Pesantren.....	49
5. Keadaan Guru .....	50
B. Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren Tapak Sunan .....	53

### **BAB III PEMIKIRAN PENDIDIKAN MORALIS AZ-ZARNUJI**

A. Biografi dan Konteks Sosial Az-Zarnuji.....	62
1. Riwayat Hidup Az-Zarnuji .....	62
2. Kondisi Sosial dan Tradisi Intelektual Az-Zarnuji .....	65
3. Seluk Beluk Kitab Ta'lim Muta'allim .....	71
B. Tujuan Pendidikan Berdimensi Duniawi dan Ukhrawi .....	84
C. Syarat Belajar .....	89
1. Kecerdasan .....	90
2. Kemauan .....	90
3. Sabar .....	91
4. Biaya .....	91
5. Petunjuk Guru .....	92
6. Waktu yang Lama .....	93
D. Strategi Persiapan Belajar Az-Zarnuji .....	94
1. Konstruksi Makna Subyektif Belajar .....	97
2. Memilih dan Menghormati Ilmu sebagai Sarana Keberhasilan Belajar ..	99
3. Kriteria Memilih Guru: Alim, Wara, Lebih Berusia, Pribadi Luhur, Pribadi Santun, Penyabar .....	105
4. Memilih Teman dalam Pergaulan Sosial .....	117
5. Memilih Waktu Belajar yang Kondusif .....	119
E. Metode Belajar Az-Zarnuji .....	122
1. Menghafal dengan Prinsip Kontinuitas.....	123
2. Prioritas pada Pemahaman Belajar .....	125
3. Mencatat untuk Mengabadikan Pengetahuan .....	128
4. Diskusi untuk Menemukan Kebenaran.....	130
F. Dimensi Sikap Moral Siswa .....	133
1. Intrapersonal: Tekun dan Santun .....	134
2. Sosial: Menghormati Guru dan Teman.....	137
3. Tasawwuf: Tawaqqal dan Wara.....	139
G. Intisari Pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji tentang Interaksi Sosial Guru dan Siswa .....	145

### **BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PEMIKIRAN PENDIDIKAN AZ-ZARNUJI DI PONDOK PESANTREN TAPAK SUNAN**

A. Pembelajaran Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Tapak Sunan .....	147
1. Kitab Ta'lim Muta'allim sebagai Nafas Kehidupan Santri .....	147
2. Pengurangan Jam Pelajaran Ta'lim Muta'allim .....	151
3. Tindakan Belajar Berorientasi Tujuan Rasional.....	153
4. Tindakan Belajar Berorientasi Keyakinan .....	168
B. Sosio-Historis Interaksi Guru Santri .....	173
C. Interaksi Moralitas Guru dan Siswa: Tinjauan Sosio-Edukasi Implementasi	

Pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji .....	176
1. Legitimasi Otoritas Kharismatik Guru.....	176
2. Keterikatan Sosial Abadi Siswa.....	187
3. Interaksi Moralis Guru dan Siswa.....	192
4. Perbandingan Az-Zarnuji dengan Al Ghazali, Ki Hajar Dewantara, dan Ira Shor.....	195
D. Tinjauan Kritis Kitab Ta'lim Muta'allim .....	198
1. Anjuran Praktis yang Irasional.....	198
2. Mirip Rangkuman Pengalaman.....	200
E. Relevansi Pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji di Era Pendidikan Modern...	201
1. Problematika Pendidikan Masa Kini .....	202
2. Relevansi Pendidikan Moralis Az-Zarnuji sebagai Solusi Konstruktif Problematika Pendidikan Masa Kini .....	205

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	211
B. Saran .....	215

## **DAFTAR PUSTAKA .....**

## **LAMPIRAN**

## **BIODATA PENULIS**

## DAFTAR SKEMA

Skema I.1. Kerangka Kerja Penelitian .....	40
Skema III.1. Syarat Belajar .....	94
Skema III.2. Strategi Persiapan Belajar .....	96
Skema III.3. Metode Belajar Zarnuji .....	123
Skema III.4. Dimensi Sikap Moral Siswa .....	134
Skema III.5. Konsep Pendidikan Moralis Zarnuji .....	144
Skema III.6. Interaksi Sosial Guru dan Siswa menurut Az-Zarnuji .....	146
Skema IV.1. Tindakan Belajar Berorientasi Tujuan Rasional .....	165
Skema IV.2. Sosio-Historis Interaksi Guru/Kyai dan Cantrik .....	175
Skema IV.3. Legitimasi Otoritas Kharismatik Guru .....	187
Skema IV.4. Interaksi Moralis Guru dan Siswa .....	194
Skema IV.5. Az-Zarnuji Menjawab Masalah Pendidikan pada Zamannya .....	208

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Kasus di Lembaga Pendidikan Tahun 2014 .....	5
Tabel I.2. Kitab Kuning Bidang Akhlaq di Beberapa Pesantren Indonesia .....	8
Tabel I.3. Tinjauan Penelitian Sejenis.....	22
Tabel II.1. Sarana Penunjang di Pondok Pesantren Tapak Sunan .....	47
Tabel II.2. Data Guru Madrasah Tsanawiyah Tapak Sunan 2015/2016 .....	52
Tabel III.1. Pasal-pasal dalam Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> .....	61
Tabel III.2. Benih-Benih Keruntuhan Dinasti Abbasiyah Konteks Kehidupan Az-Zarnuji .....	69
Tabel III.3. Ulama dan Ahli Didik Islam di Kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> .....	72
Tabel III.4. Risalah tentang Pendidikan.....	75
Tabel III.5. Klasifikasi Ilmu Menurut Zarnuji .....	103
Tabel IV.1. Perbandingan Interaksi Guru-Siswa menurut Az-Zarnuji dengan Al Ghazali, Ira Shor, dan Ki Hajar Dewantara .....	197
Tabel IV.2. Relevansi Pendidikan Moral Zarnuji sebagai Solusi Konstruktif Problematika Pendidikan Masa Kini.....	210

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Peta Pondok Pesantren Tapak Sunan Condet .....	43
Gambar II.2. Perpustakaan Ponpes Tapak Sunan .....	47
Gambar II.3. Laboratorium Komputer dan Bahasa Ponpes Tapak Sunan .....	47
Gambar II.4. Aula Ponpes Tapak Sunan.....	48
Gambar II.5. Jalan Menuju Ponpes Tapak Sunan .....	48
Gambar II.6. Lapangan Ponpes Tapak Sunan.....	49
Gambar II.7. Plang Ponpes Tapak Sunan.....	58
Gambar II.8. Plang MA Ponpes Tapak Sunan .....	59
Gambar II.9. Gedung MTs dan MIS Ponpes Tapak Sunan.....	59
Gambar III.1. Peta Dinasti Abbasiyah .....	65
Gambar III.2. Matan <i>Ta'lim Muta'allim</i> .....	78
Gambar III.3. Syarah <i>Ta'lim Muta'allim</i> .....	80
Gambar IV.1. Buku Catatan Faiz .....	161
Gambar IV.2. Buku Catatan Andri .....	162

## DAFTAR ISTILAH

Adab	: Tata krama
Alim	: Seseorang yang dianggap ahli dan menguasai suatu bidang ilmu.
Az-Zarnuji	: Tokoh Pendidikan Islam yang mengarang kitab <i>Ta'lim Muta'allim</i> , hidup di masa akhir Abbasiyah.
Barakah	: Keterlekatan pada sesuatu hal yang diyakini terus bertambah baik nilai manfaatnya.
Fardlu 'ain	: Sesuatu yang harus dikuasai setiap orang yang <i>mukallaf</i> (dapat membedakan perbuatan boleh dan tidak boleh secara hukum) dan bersifat individual.
Fardlu kifayah	: Sesuatu harus dikuasai oleh salah satu dari sejumlah orang mukallaf karena untuk kebaikan suatu kelompok pada saat-saat tertentu atau bersifat kolektif.
Fiqih	: Pengetahuan tentang klasifikasi hukum-hukum agama Islam yang berkenaan dengan tindakan kaum muslimin yang di tarik dari Kitab Al Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad.
Istifadah	: Mengambil manfaat dari sesuatu hal.
Mu'adalah	: Salah satu tipe pesantren penyetaraan berupa yayasan berbadan hukum dan terdaftar di Departemen Agama.
Mudzakarah	: Tukar pendapat untuk saling melengkapi pengetahuan masing-masing.
Munahdoroh	: Saling mengkritisi pendapat masing-masing.
Muthorohah	: Adu argumen atau pendapat untuk diuji dicari mana yang benar.
Pegon	: Tipe penulisan setiap kata sesuai kedudukan gramatikanya dituliskan makna berderet ke bawah miring ke kiri dengan letter Arab berbahasa Indonesia.
Salaf	: Tradisional
Sawir	: Mengkaji pelajaran dengan mengulang-ulang, umumnya dilakukan di luar jam pelajaran atau saat siswa berada di asrama.
Syarah	: Penjelasan
Ta'lim	: Kitab yang berisi bimbingan bagi penuntut ilmu pengetahuan dan

- Muta'allim            tergolong mata pelajaran adab.
- Tawakkal            : Sikap menyandarkan diri kepada Tuhan.
- Tasawwuf            : Membersihkan diri, berjuang memerangi hawa nafsu manusiawi, mencari jalan kesucian dan pengenalan menuju keabadian, saling mengingatkan antar manusia, serta berpegang pada syariat agama dalam mendekatkan diri dan mencapai keridhaanNya.
- Wara'                 : Menjaga diri (*self protection*) dari hal dilarang, baik perbuatan, ucapan, sandang, pangan, dan papan berdasarkan batas norma agama.